

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi & Sampel

Menurut Muhyidin et al (2018) menyatakan bahwa populasi adalah kelompok individu yang mempunyai karakteristik tertentu dan bisa dibedakan dari kelompok lain yang mempunyai karakteristik tertentu. Menurut Muhyiddin et al (2018) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap telah mewakili atau mencerminkan populasi. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor KAP Semarang berjumlah 31 Kantor Akuntan Publik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* yaitu dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu peneliti. Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Seluruh auditor yang bekerja di wilayah KAP Kota Semarang.
2. KAP yang mempunyai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi
3. Auditor yang bersedia menerima dan mengisi kuisisioner.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan melalui telepon, dari 31 KAP di Semarang hanya 20 KAP yang bersedia mengisi kuesioner. Nama KAP dan jumlah auditor yang bersedia menjadi responden sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor	Auditor yang Bersedia Mengisi Kuesioner
1	KAP Jonas Subarka	Jl. Puri Anjasromo EE No. 12A, Komplek Rukan Puri Artha Plaza, Semarang, Jawa Tengah 50144 Telp. (024) 7614310	-	5
2	KAP Arnestesa	Jl. Abdurahman Saleh No. 260-A RT.003 RW. 005, Kembangarum, Semarang Barat, Semarang 50183 Telp. (024) 76436898	9	5
3	KAP Ashari dan Ida Nurhayati	Jl. Supriyadi, Supriyadi Regency Supriyadi Regency No.23, Kalicari, Pedurungan, Jawa Tengah 50198 Telp. (024) 76414686	10	5
4	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso	Jl. Mugas Dalam No. 65, Semarang 50243 Telp. (024) 8417530	20	2
5	KAP Harhinto Teguh	Jl. Kelud Raya No. 2 RT. 05 RW. 05, Semarang 50237 Telp 08112792829	6	5
6	KAP Idjang Soetikno	Jl. Durian Raya No. 20 Kav. 3, Perum. Durian Mediterania, Villa Banyumanik, Semarang 50249 Telp (024) 7643125	5	5
7	KAP Heliantono Semarang (Cabang)	Jl. Graha Taman Bunga BSB Blok AA 11, No. 2A Telp 081362428326	7	5
8	KAP Kristianto, Tarigan & Margana	Jl. Menoreh Raya No. 53 RT. 003/RW. 004, Sampangan, Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah Telp. 08122883331	-	Tidak bersedia
9	KAP Pho & Rekan	Jl. Muara Mas Timur No. 242 RT.001/RW. 002, Kel. Panggung Lor, Semarang Utara, Semarang, Jawa Tengah 50177 Telp (024) 35584248	5	5

10	KAP Tarmizi Achmad	Jl. Dewi Sartika Raya 7, Perumahan UNDIP Sukorejo, Semarang 50221 Telp. (024) 86457602	-	Tidak bersedia
11	KAP Rahardja, Dr., M. Si., CPA	Jl. Rawasari No. 2, Srandol, Semarang 50263 Telp (024) 7474858	-	Tidak bersedia
12	KAP Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	Jl. Beruang Raya No. 48 RT. 02 RW. 02, Gayamsari, Semarang 50161 Telp (024) 6710185	-	Tidak bersedia
13	KAP Sarastanto & Rekan	Jl Bukit Gentong 4 Ngesrep Bayumanik, Semarang 50261 Telp (022) 2016509, 2009210	10	5
14	KAP Siswanto	Jl. Gondang Timur IV, Kel. Bulusan, Perum Grand Tembalang Regency BA-02, Bulusan Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50277 Telp 08122814448, 08112777328	5	5
15	KAP Sodikin Budhananda & Wandestarido	Jl. Pamularsih Raya No. 16, Semarang 50148 Telp . (024) 7601329	9	5
16	KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan (Pusat)	Jl. Taman Durian No. 2 RT. 011 RW. 001, Srandol Wetan, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah 50263 Telp. (024) 7476996	10	5
17	KAP Suratman	Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197 Semarang 50272 Telp. (024) 76474628, (024) 76737384	5	5
18	KAP Wahyu Setyaningsih	Cluster Dinar Indah 4D/9, RT. 4, RW. 26, Meteseh, Tembalang, Semarang 50271 Telp. 08122505047, 081381266243	12	5
19	KAP Arie Rachim	Jl. Dargo Blok A No. 6, Semarang Telp. (024) 33098551, 3520837	-	Tidak bersedia
20	KAP Dra Suhartati 5& Rekan (Cabang)	Jl. Sambiroto Asri Cluster A-12, Kel. Sambiroto, Semarang 50276 Telp (024) 76601763	5	5

21	KAP Bayudi, Yohana, Suzy & Arie (Cabang)	Jl. Mangga V No. 6 RT 007 RW 004, Lamper Kidul, Semarang 50249 Telp (024) 8455327	10	5
22	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel (Cabang)	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE 1 No. 6 Kel. Tawang Sari, Kec. Semarang Barat, Semarang 50144 Telp (024) 7606011	10	6
23	KAP Endang Dewiwati	Jl. Lingkar Tanjung Mas A-19, Semarang 50177 Telp (024) 3517413	-	Tidak bersedia
24	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cabang)	Jl. Tegalsari Raya No. 53 RT 003 RW 012, Tegalsari, Semarang 50231 Telp (024) 8313906	-	Tidak bersedia
25	KAP Drs. Hananta Budianto & Rekan (Cabang)	Jl. Sisingamangaraja No. 20-22, Semarang 50232 Telp (024) 8412000	-	Tidak bersedia
26	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	Jl. Madukoro Raya Blok D XI No. 1 RT 001 RW 009 Kel. Tawang Mas, Kec. Semarang Barat 50144 Telp (024) 7621888	-	Tidak bersedia
27	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan (Cabang)	Jl. Bukit Agung Blok AA No. 1 Semarang 50269 Telp (024) 7499850	-	Tidak bersedia
28	KAP Leonard, Mulia & Richard (Cabang)	Jl. Marina No. 8 Semarang 50144 Telp (024) 7600690. 7601035	-	Tidak bersedia
29	KAP Sophian Wongsargo	Jl. Kedungmundu Raya No. 100A RT 001 RW 007 Kel. Sendangguwo, Kec. Tembalang Telp (024) 76603107	8	5
30	KAP Teguh Heru & Rekan (Cabang)	Jl. Soekarno Hatta No. 176C RT 011 RW 003 Kel. Palebon, Kec. Pedurungan, Semarang 50246 Telp (024) 6712145, 081352737459, 082345679174	5	5
31	KAP Tri Bowo Yulianti (Cabang)	Jl. Gemah Jaya II No. 345, Kinijaya Kel. Kedungmundu, Kec. Tembalang, Semarang 50273 Telp 081228330334	8	5
TOTAL			151	98

Sumber: *Directory IAPI (2022)*

3.2 Jenis & Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh adalah data primer. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli. Data primer ini diperoleh dari jawaban kuisioner dari responden yang akan dikirim kepada auditor di Kota Semarang. Dari jawaban yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam teknik analisis data. Penelitian ini terdiri atas lima variabel, yaitu *Time Deadline Pressure*, *Due Professional Care*, *Peer Review*, Kompleksitas Audit, dan Lama Hubungan Dengan Klien sebagai variabel bebas (*independent*) dan Kualitas Audit sebagai variabel terikat (*dependent*).

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit. Kualitas audit dalam penelitian ini merupakan kemampuan auditor secara profesional dalam melakukan pekerjaan audit yang diberikan oleh klien untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Menurut Febriyanti (2014), kualitas audit adalah proses yang penting karena kualitas yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kualitas audit dapat diukur dengan indikator: melaporkan semua kesalahan klien, sistem informasi akuntansi, komitmen yang kuat, pekerjaan lapangan dengan

tidak percaya pada pernyataan klien, dan pengambilan keputusan. Kualitas audit diukur menggunakan Skala Likert 5 poin yaitu (1) STS = Sangat tidak setuju, (2) TS = Tidak setuju, (3) N = Netral, (4) S = Setuju, (5) S = Sangat Setuju. Artinya semakin tinggi nilai yang diberikan oleh responden, maka kualitas yang dihasilkan semakin baik.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah *Time Deadline Pressure* (Tekanan Batas Waktu), *Due Professional Care*, *Peer Review*, Kompleksitas Audit, Lama Hubungan Dengan Klien).

3.3.2.1 *Time Deadline Pressure* (Tekanan Anggaran Waktu)

Time deadline pressure dalam penelitian ini adalah keadaan dimana auditor ditekan untuk menyelesaikan tugas audit dalam batas waktu yang ditentukan. Menurut Almaretta (2010), *time deadline pressure* adalah kendala yang muncul karena keterbatasan waktu atau keterbatasan sumber daya yang dialokasikan dalam melaksanakan tugas audit.

Variabel ini diukur menggunakan Skala Likert 5 poin yaitu (1) STS = Sangat tidak setuju, (2) TS = Tidak setuju, (3) N = Netral, (4) S = Setuju, (5) S = Sangat Setuju. Artinya semakin tinggi nilai yang diberikan oleh responden, semakin optimal *time deadline pressure* yang diterima auditor.

3.3.2.2 *Due Professional Care* (Kecermatan Profesional)

Due professional care dalam penelitian ini adalah kecermatan profesional yang cermat dan seksama untuk melaksanakan skeptisisme profesional. Menurut Febriyanti (2014), *due professional care* adalah suatu sikap auditor yang berpikir kritis terhadap bukti audit dengan mempertanyakan dan mengevaluasi terhadap bukti audit tersebut.

Variabel ini diukur menggunakan Skala Likert 5 poin yaitu (1) STS = Sangat tidak setuju, (2) TS = Tidak setuju, (3) N = Netral, (4) S = Setuju, (5) S = Sangat Setuju. Artinya semakin tinggi nilai yang diberikan oleh responden, *due professional care* semakin mempengaruhi auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

3.3.2.3 Peer Review

Peer review dalam penelitian ini adalah penelaahan kembali atau telaah yang ditinjau atas hasil pekerjaan auditor yang dilakukan oleh sesama auditor. Menurut Ridloi (2020), *peer review* adalah sebuah perspektif bahwa pekerjaan seorang akuntan publik akan diperiksa oleh Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (P2PK). *Peer review* diukur dengan tiga butir pertanyaan yang menggunakan skala Likert 5 poin.

Variabel ini diukur menggunakan Skala Likert 5 poin yaitu (1) STS = Sangat tidak setuju, (2) TS = Tidak setuju, (3) N = Netral, (4) S = Setuju, (5) S = Sangat Setuju. Artinya semakin tinggi nilai yang diberikan oleh responden, *peer review* akan semakin mempengaruhi auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Sedangkan semakin rendah nilai yang diberikan oleh responden, maka *peer review* tidak mempengaruhi auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

3.3.2.4 Kompleksitas Audit

Kompleksitas audit dalam penelitian ini adalah perspektif individu dari auditor tentang kesulitan tugas audit. Menurut Prasita dan Adi (2007), kompleksitas audit adalah kesulitan tugas yang dialami auditor dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda karena beragamnya *outcome* yang diharapkan oleh klien. Kompleksitas audit dilandaskan pada perspektif individu tentang kesulitan tugas suatu audit. Kompleksitas audit menjadi semakin tinggi dengan adanya berbagai tekanan.

Variabel kompleksitas audit diukur menggunakan indikator: tingkat kesulitan tugas dan kompleksitas tugas itu sendiri. Variabel ini diukur menggunakan Skala Likert 5 poin yaitu (1) STS = Sangat tidak setuju, (2) TS = Tidak setuju, (3) N = Netral, (4) S = Setuju, (5) S = Sangat Setuju. Artinya semakin tinggi nilai yang diberikan oleh responden, kompleksitas audit yang mempengaruhi auditor akan semakin buruk dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Sedangkan semakin rendah nilai yang diberikan oleh responden, maka kompleksitas audit yang mempengaruhi auditor akan semakin baik dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

3.3.2.5 Lama Hubungan Dengan Klien

Lama hubungan dengan klien dalam penelitian ini adalah lamanya masa periode audit pada auditor dengan klien yang diaudit laporan keuangannya. Menurut Pandapotan (2021) lama hubungan dengan klien adalah lamanya hubungan kerjasama antara auditor dan klien dapat membuat auditor lebih mengetahui keadaan perusahaan

sehingga dapat mempermudah pemeriksaan dan mendeteksi, serta melaporkan pada laporan auditor.

Variabel ini diukur menggunakan Skala Likert 5 poin yaitu (1) STS = Sangat tidak setuju, (2) TS = Tidak setuju, (3) N = Netral, (4) S = Setuju, (5) S = Sangat Setuju. Artinya semakin tinggi nilai yang diberikan oleh responden, lama hubungan dengan klien yang mempengaruhi auditor akan semakin buruk dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Sedangkan semakin rendah nilai yang diberikan oleh responden, maka lama hubungan dengan klien yang mempengaruhi auditor akan semakin baik dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Muhyiddin et al (2018:94) uji validitas merupakan suatu alat instrumen untuk menghitung korelasi antara skor yang diperoleh atau hasil uji coba dan melalui skor yang diperoleh dari alat ukur lain yang telah diasumsikan memiliki validitas yang tinggi. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas tiap item

pertanyaan dihitung dengan korelasi *pearson product moment* antara skor item dengan skor total.

$$r = \frac{N(\sum^{XY}) - (\sum^X \cdot \sum^Y)}{\sqrt{[(N \sum^{X^2}) - (N \sum^{Y^2}) - (\sum^{Y^2})] [(N \sum^{X^2}) - (N \sum^{Y^2}) - (\sum^{Y^2})]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = tingkat skor indikator yang diuji

Y = total skor indikator

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian validitas penelitian:

Jika r hitung > r tabel, maka pengujian tersebut valid

Jika r hitung < r tabel, maka pengujian tersebut tidak valid

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Muhyiddin et al (2018:94) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama secara tepat. Uji reliabilitas diukur dengan korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Menurut Nunally dalam Ghozali (2018:46) menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan

reliabel jika nilai $>0,70$ dan jika $<0,70$ tidak reliabel. Cara menghitung tingkat

reliabilitas suatu data menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k-1)r}$$

Keterangan:

α = koefisien korelasi

k = jumlah *item* valid

r = rata-rata antar *item*

3.5.2 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian dan memberikan gambaran umum setiap variabel penelitian.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov – Smirnov*.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau *independent*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Menurut Ghazali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, tetapi jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* yang merupakan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen mempengaruhi variabel dependen nilai absolut secara signifikan ($< 0,05$), maka terdapat heteroskedastisitas.

3.6 Uji Model Fit

Uji model fit dipakai untuk mengetahui apakah model yang dibentuk sudah tepat atau fit dalam memprediksi variabel dependen. Uji model fit digunakan untuk melakukan pengujian yang dibutuhkan dan hasilnya dapat menjelaskan hal-hal yang sedang diteliti. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

sig. $F < 0.05$ maka model regresi fit.

sig. $F > 0.05$ maka model regresi tidak fit.

3.7 Koefisien Determinasi

Koefisien adalah ukuran kesesuaian regresi berganda terhadap suatu data. Semakin meningkat *adjusted R²*, maka semakin baik untuk model regresi berganda karena variabel bebas semakin mampu menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus berikut.

$$KD = \text{Adjusted } R^2 \times 100\%$$

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan uji yang digunakan untuk menganalisis korelasi antara dua variabel. Analisis regresi berganda merupakan analisis yang dimana terdapat satu variabel dependen atau lebih variabel independen. Persamaan yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{TDP} + \beta_2 \text{DPC} + \beta_3 \text{PR} + \beta_4 \text{KA} + \beta_5 \text{LHDK} + e$$

Keterangan:

Y = kualitas audit (KUALITAS)

α = konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4\beta_5$ = koefisien regresi

β_1 TDP = *time deadline pressure*

β_2 DPC = *due professional care*

β_3 PR = *peer review*

β_4 KA = kompleksitas audit

β_5 LHDK = lama hubungan dengan klien

e = *error*

3.9 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini memakai uji hipotesis yang berhubungan dengan pengaruh yang muncul dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini $\alpha = 0,05$. Sehingga pada penarikan kesimpulan, H_a diterima apabila $\text{sig } t < \alpha (0,05)$ dan H_a ditolak apabila $\text{sig } t > \alpha (0,05)$. Persamaan hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

- a. H_{a1} : $\text{Sig}/2 \leq 0,05$ dan $\beta_1 (+)$, $\beta_2 (+)$, $\beta_3 (+)$ maka *time deadline pressure*, *due professional care*, dan *peer review* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.